

WISUDA PURNA SISWA SMK SMTI Dual System, Lulusan Langsung Terserap

BANTUL (KR) - Pendidikan Dual System di SMK-SMTI Yogyakarta telah menunjukkan hasilnya. Lulusan 2021 telah terserap 100% dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan. Sedangkan lulusan 2022 dalam jangka waktu 5 bulan tercatat telah terserap bekerja di perusahaan/industri besar, melanjutkan studi maupun berwirausaha sebesar 89,96%.

“Sebanyak 83 orang setelah melaksanakan On the Job Training langsung diterima bekerja,” tutur Kepala SMK SMTI Yogyakarta Rr Ening Kaekasiwi pada Wisuda Purna Siswa SMK-SMTI Yogyakarta 2022, Sabtu (29/10) di Sportorium UMY, Kasihan, Bantul.

Di depan 280 wisudawan dari konsentration keahlian Teknik Kimia Industri

124 orang, Kimia Analisis 93 orang dan Teknik Mekatronika 63 orang. Ening menyebutkan tujuan utama dual system adalah meningkatnya serapan kerja lulusan di Industri. “Dengan keterlibatan langsung industri dalam proses pembelajaran menjadikan industri terikat dengan sekolah untuk melaksanakan kesepakatan yang telah ditetapkan,” jelasnya.

Menghadirkan guru tamu dari industri merupakan kegiatan rutin dan terjadwal yang dilakukan SMK SMTI Yogyakarta. Tujuannya untuk memberikan wawasan tentang segala sesuatu yang ada dan berlaku di industri sehingga mereka telah siap saat lulus dan bekerja di industri.

*** Bersambung hal 10 kol 1**



Kepala SMK SMTI Yogyakarta Rr Ening Kaekasiwi memimpin Wisuda Purna Siswa SMK-SMTI Yogyakarta 2022, Sabtu (29/10) di Sportorium UMY.

WARISKAN TRADISI ‘NGANJANG’ TEMBAKAU Festival Lembutan di Temanggung

TEMANGGUNG (KR) - Sejumlah generasi muda mengikuti tradisi *nganjang* tembakau dalam Festival Lembutan yang digelar di Lapangan Desa Bansari Kecamatan Bansari Temanggung, Sabtu (29/10). Mereka berusaha menorehkan rekor dengan *nganjang* tembakau sepanjang sembilan puluh meter sesuai dengan tema utama *Nganjang Sembilanpuluh Meter*.

Bagi petani, *nganjang* tembakau sebagai sebuah tradisi sehingga harus diwariskan dari generasi ke generasi. *Nganjang* adalah menata tembakau rajangan basah untuk dikeringkan dirigen atau tempat menjemur tembakau yang dibuat dari bambu. Festival Lembutan tahun 2022 ini adalah kali ketiga. Sebelumnya digelar pada 2018 dan

2019, kemudian ditiadakan pada 2020 dan 2021 karena pandemi Covid-19.

Ketua Panitia Festival Lembutan 2022, Agus Zamroni mengatakan, mereka yang terlibat *nganjang* sebanyak 22 gadis yang sebelumnya tembakau dirajang oleh 20 pemuda. “Para pemuda harus *nganjang* tembakau sepanjang 90 meter tanpa putus,” jelasnya.

Menurutnya, tembakau dirajang dengan sistem lembutan, yakni menggunakan gobang, bukan mesin. Diharapkan, tembakau yang dijemur di bawah terik matahari akan kering dalam 3 hari.

Dia menyampaikan, tembakau yang diproses secara lembutan atau menggunakan gobang punya pangsa pasar tersendiri.

(Osy)-f



Sejumlah gadis memperagakan cara nganjang tembakau di lapangan desa Bansari Kecamatan Temanggung. Beritanya di bagian lain halaman ini.

Buntut Tragedi Kanjuruhan PSSI Putuskan Percepat KLB

JAKARTA (KR) - PSSI segera menggelar Kongres Luar Biasa (KLB). Pernyataan itu disampaikan langsung Ketua Umum PSSI Mochamad Iriawan usai menggelar rapat Exco di kantornya, GBK Arena, Jakarta Pusat, Jumat (28/10) malam WIB. Rapat itu dihadiri 12 anggota Exco.

“Memutuskan untuk mempercepat kongres biasa pemilihan melalui mekanisme kongres luar biasa sesuai tahapan aturan organisasi,” kata Iwan Bule, sapaan akrabnya, dalam saluran YouTube resmi PSSI.

Sesuai Pasal 34 ayat 2 Statuta PSSI, KLB bisa dilaksanakan apabila sekurang-kurangnya 2/3 dari delegasi atau voter mewakili anggota PSSI mengajukan permintaan secara tertulis.

“Maka Exco PSSI akan memulai tahapan verifikasi untuk kemudian melaksanakan Kongres Luar Biasa dalam jangka waktu se-

lambat-lambatnya tiga bulan setelah proses verifikasi selesai,” papar Iriawan.

Sekadar informasi, Persis Solo dan Persebaya Su-

rabaya adalah klub yang paling nyaring bersuara mendesak digelarnya KLB dan bersurat ke PSSI.

*** Bersambung hal 10 kol 1**



Mochamad Iriawan didampingi anggota Exco di GBK Area Jakarta Pusat, menyatakan akan mempercepat KLB.

API DARI OBAT NYAMUK

Rumah dan Toko Ludes Terbakar

Sekitar pukul 02.30, Sri Suwarni terbangun karena mendengar suara letupan benda yang terbakar dan mencium bahu asap. Setelah dicek, ternyata suara

letupan dan bau asap berasal dari dalam ruangan toko yang dilalap jago merah dan sudah membesar merembet ke barang dagangan.

Melihat kejadian tersebut Sri Suwarni segera membangunkan suaminya Mukmin. Selanjutnya minta tolong kepada tetangga terdekat Tumijan dan Karti untuk minta bantuan warga, serta menghubungi petugas pemadam kebakaran BPBD Bantul.

Upaya pemadaman api dilakukan dengan mengerahkan 7 unit mobil kebakaran dari BPBD Bantul, dibantu personel dari TNI-Polri Kretek, PMI, Tagana, Pantas, SAR Parangtritis dan warga. Pemadaman api dinyatakan tuntas sekitar pukul 5.00.

Dalam kejadian tersebut korban jiwa tidak ada, se-

mentara Sri Suwarni mengalami syok. Sedangkan kerugian mencapai ratusan juta rupiah.

“Ya kalau ditaksir tidak kurang dari Rp 500 juta,” papar Mukmin.

Luas bangunan yang terbakar 21 meter x 15 meter dibagi untuk tempat tinggal, toko dan gudang. Bangunan itu hanya ditempati dua orang, suami-istri Mukmin dan Sri Suwarni.

Kejadian menurut petugas PBK Bantul, kebakaran tersebut termasuk karena kelalaian atau kecerobohan. **(Jdm)-f**



Pemadaman api di rumah keluarga Mukmin.

BANTUL (KR) - Rumah dan toko beserta gudang milik keluarga Mukmin (71) di Pedukuhan Kretek Parangtritis Bantul, Sabtu (29/10) dini hari sekitar pukul 2.30 ludes dilalap jago merah. Api diduga berasal dari bara obat nyamuk yang dibakar oleh istri Mukmin, Sri Suwarni.

Menurut keterangan Mukmin, kebakaran tersebut diduga berawal dari Sri Suwarni sebelum tidur membakar obat nyamuk di dekat sofa dalam ruangan toko. Kemudian beranjak ke tempat tidur untuk beristirahat, tetapi lupa tidak mematikan bara obat nyamuk yang dibakar.



Lindungi Buah Hati Dari Bahaya Penyakit
Tersedia Layanan Imunisasi Anak di RS Happy Land
Pendaftaran ☎ 08118550060



MELAHIRKAN NYAMAN dengan ERACS
Pendaftaran ☎ 08123 638 678



Pakai masker lebih aman dan sehat



DATA KASUS COVID-19 Sabtu, 29 Oktober 2022

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 6.487.905 (+3.141)	- Pasien positif : 225.936 (+97)
- Pasien sembuh : 6.305.586 (+2.109)	- Pasien sembuh : 219.175 (+23)
- Pasien meninggal : 158.571 (+27)	- Pasien meninggal : 5.965 (+2)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY.

MABES POLRI PERINTAHKAN SEMUA POLDA Ambil Sampel Darah Korban Gagal Ginjal

JAKARTA (KR) - Mabes Polri memerintahkan seluruh Kepolisian Daerah (Polda) untuk mengambil sampel darah, urine dan obat yang dikonsumsi korban gagal ginjal akut diduga akibat cemaran etilen glikol (EG) dan dietilen glikol (Deg) dalam obat sirup. Kepala Divisi Hubungan Masyarakat (Kadiv Humas) Polri Irjen Dedi Prasetyo, mengatakan bahwa perintah itu telah disampaikan Bareskrim Polri kepada seluruh Direktorat Kriminal Khusus (Krimsus) masing-masing Polda guna mendalami lebih lanjut kasus gagal ginjal akut.

“Jadi langkah yang diambil saat ini tim, dari Labfor dari Kemenkes dari Bareskrim sudah memerintahkan dari Krimsus masing-masing Polda yang saat ini pasien sudah dirawat di RS diambil sampel darahnya sampel urine nya sama obat yang diminum,” kata Dedi, Sabtu (29/10).

Nantinya sampel-sampel tersebut dibawa ke Laboratorium Forensik (Labfor) Polri guna kepentingan penyelidikan untuk mengecek kandungan di dalamnya. “Itu diambil semuanya dulu di lab kan semuanya. Hasil lab-nya seperti apa dibawa ke Jakarta lagi dan nanti rapatkan lagi dengan para ahli, baru nanti dibuat suatu kesimpulan,” terangnya.

Dedi menjelaskan perlunya beragam sampel ini dicek di Labfor agar penyidik dapat lebih mudah mengambil suatu kesimpulan. Sebab dengan semakin banyak sampel, maka hasil penyelidikan akan semakin komprehensif.

“Itu ada datanya di Kemenkes. Itu semuanya diambil dulu dipelajari dulu, jadi enggak bisa ternyata Labfor itu tidak bisa membuat suatu kesimpulan hanya mengambil satu sampel di rumah sakit, enggak bisa,” katanya

Dedi juga menjelaskan bahwa Kepolisian sampai saat ini masih melakukan pendataan terkait jumlah korban gagal ginjal akut di seluruh Indonesia. “Jadi agak lama itu karena masih mengatakan itu. Dari seluruh Indonesia loh ya.

*** Bersambung hal 10 kol 5**

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● KETIKA keponakan saya bersama ayahnya melewati depan toko, ia melihat baner dengan tulisan: Harga promo, cuci gudang. Spontan ponakan saya bertanya kepada ayahnya, “Kalau beli barang di situ, masih basah semua ya, Yah?” Sang ayah hanya mengangguk. (Adhi Nurwidi, Prawirodirjan GM 2/558 RT 48 RW 14 Gondomanan, Yogyakarta 55121)-f